

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sekilas Tentang Lokasi Penelitian

Nurul Hayat berdiri pada tahun 2001, bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah. Karya nyata yang dilakukan selama ini adalah memberi beasiswa pendidikan anak yatim, memberikan bantuan modal usaha bagi *d{u'afa>*, mendirikan pesantren Islam dan pesantren menghafal Quran di beberapa kota, memberikan insentif bulanan kepada guru-guru al-Quran, aksi tanggap bencana dan beberapa program kemanusiaan dan dakwah lainnya.

Nurul Hayat sejak didirikan sudah bercita-cita untuk menjadi lembaga milik umat yang mandiri. Lembaga milik umat artinya lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana-dana amanah umat. Sedangkan lembaga yang mandiri artinya semua biaya operasional (gaji karyawan) berusaha dipenuhi secara mandiri dari hasil usaha.

B. Visi Misi dan Motto Nurul Hayat

1. Visi

Mengabdikan pada Allah dengan membangun umat.

2. Misi

Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

3. Motto

“Sejuk Untuk Semua”

Nurul Hayat sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk Untuk Semua juga penegasan bahwa Nurul Hayat secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham, golongan, atau aspirasi politik tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun.

C. Struktur Organisasi

Dewan Pembina	: H. Muhammad Bayhaqi
	: Hj. Maisaroh
	: Hj. Anita Riyaningsih
Dewan Pengawas	: KH. Mas Ahmad Nawawi
	: H. Imam Syafii
Ketua	: Drs. H. Muhammad Molik
Sekretaris	: H. Khoirul Nizar
	: H. Johny Rusdianto. MM
Bendahara	: H. Achsan Ro'is, BA
	: Bambang Hermanto, ST

Managemen Pelaksana

Direktuf Eksekutif	: Bambang Heriyanto, SE
Direktur Program	: H. Muhammad Azhar, S.Pd.I
Direktur ZIS & Usaha	: Denik Ambarwati, SE
Direktur Operasional & QC	: Drs. H. Muhammad Djauhari

D. Program Sosial dan Dakwah

Nurul Hayat memiliki beberapa program untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, antara lain adalah: Program untuk pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan dakwah. Program-program tersebut akan dijelaskan lebih terperinci di bawah ini:

1. Nurul Hayat Untuk Pendidikan meliputi:

a. PAS (Pesantren Anak Sholeh)

Pesantren anak sholeh (PAS) Nurul Hayat adalah program pemberdayaan anak-anak yatim dan fakir miskin dengan sistem asrama. Konsep asrama pada program PAS ini memungkinkan santri anak-anak yatim dan fakir miskin memperoleh pembinaan kecerdasan terpadu (*multiple intelegence*). Yaitu dalam segi agama (SQ), intelektualitas (IQ), dan sikap (EQ).

b. PASPENA (Pesantren Anak Sholeh Penghafal Al-Quran)

Pesantren Anak Sholeh Penghafal Al-Quran (PASPENA) adalah program pembibitan anak-anak yatim dan fakir miskin untuk menjadi penghafal al-Quran. Mereka adalah anak-anak yang benar-benar memiliki cita-cita mulia menjadi penghafal al-Quran.

Selain aktivitas menghafal al-Quran yang tentu saja tidak mudah, mereka juga mendapatkan pendidikan formal serta program pengembangan diri seperti; kursus bahasa inggris dan computer. Hal ini dilakukan agar kelak mereka juga mampu menjadi pribadi mandiri.

c. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang)

Program SAYANG adalah pemberian beasiswa pendidikan kepada anak-anak yatim. Beasiswa diberikan setiap semester. Selain program pemberian beasiswa, diberikan pula program bantuan peralatan sekolah kepada anak-anak yatim.

Agar tidak hanya sekedar menerima dana bantuan, anak-anak yatim juga diberikan pembinaan. Setiap dua minggu sekali mereka berkumpul untuk mengikuti pembinaan yang diberikan Nurul Hayat.

d. SAS (Sekolah Anak Sholeh)

SAS adalah salah satu progam sosial bagi anak tidak mampu agar bisa memperoleh pendidikan yang layak diusia dini. Berlokasi di jalan golf II/14 Surabaya. Yayasan Nurul Hayat memberikan subsidi khusus berupa biaya atau beasiswa untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bagi anak yang tidak mampu atau keluarga dengan ekonomi lemah.

e. GENPRES (Generasi Prestasi)

GENPRES adalah bentuk apresiasi Nurul Hayat bagi anak yang memiliki prestasi gemilang dibidang akademis maupun seni dan olahraga, khususnya bagi pelajar dari keluarga *d{u'afa>*, berupa pemberian beasiswa pendidikan.

2. Nurul Hayat untuk Kesehatan meliputi:

a. SAHABAT (Santunan Ibu Hamil dan Pengobatan)

Program Santunan Ibu Hamil dan Pengobatan adalah program Nurul Hayat dibidang kesehatan, dengan memberikan bantuan uang tunai kepada warga *d{u'afa>* yang:

- 1). Dalam proses kehamilan dan membutuhkan bantuan perawatan sebelum dan saat melahirkan.
- 2). Membutuhkan bantuan berobat ke Rumah Sakit.

b. PRAKTIS (Paraktek Medis Sosioial)

PRAKTIS adalah bentuk layanan kesehatan seperti klinik umum. Didirikan di lokasi tepat sasaran yaitu padat pemukiman dan kantong kemiskinan kota. Dari data yang ada PRAKTIS dikunjungi setiap bulannya rata-rata oleh 1000 lebih pasien.

c. SIGAB (Aksi Tanggap Bencana)

SIGAB adalah program pemberian bantuan bagi korban bencana alam baik bantuan bahan pangan, obat-obatan serta kebutuhan makanan pokok.

3. Nurul Hayat untuk Pemberdayaan Ekonomi meliputi:

a. TAFAQUR (Tanda Cinta untuk Penghafal al-Quran)

TAFAQUR yaitu program bantuan uang tunai setiap bulan kepada para penghafal al-Quran untuk memberikan sinergis dengan kebutuhan hidupnya.

b. PILAR MANDIRI (Penciptaan Lapangan Kerja Mandiri)

Program Pilar Mandiri adalah salah satu program dari pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan berupa pelatihan dan pemberian modal kepada para *d{u'afa>* agar dapat menciptakan lapangan kerja secara mandiri.

Para *d{u'afa>* dibekali pelatihan dan diberi modal agar mampu menjalankan usahanya. Apabila para *d{u'afa>* akan membuka usaha, maka Nurul Hayat akan membantu apa yang dibutuhkan ketika akan membuka usaha nanti, contoh; apabila *d{u'afa>* akan berdagang menjual bakso, maka Nurul Hayat akan membantu menyediakan gerobak bakso untuk berjualan. Jika para *d{u'afa>* membutuhkan modal, maka Nurul Hayat dapat membantu dengan memberi pinjaman maksimal Rp 1.500.000.

Nurul Hayat melakukan pertemuan setiap bulan pada minggu kedua, kepada para *d{u'afa>* yang mengikuti pemberdayaan ekonomi. Untuk mengetahui kelanjutan usaha yang dilakukan para *d{u'afa>* dan dalam pertemuan tersebut di adakan pengajian untuk membekali

ilmu agama untuk para *d{u'afa>'*. Untuk menarik minat para *dua'fa>'*, agar mengikuti pertemuan tersebut Nurul Hayat memberikan uang transport dan kue bagi yang mengikuti pertemuan tersebut.

Untuk mewujudkan salah satu visinya Nurul Hayat adalah *mustahiq to muzakki*, selain pertemuan rutin, para *d{u'afa>'* juga diwajibkan s}adaqoh minimal seribu, diwajibkan s}adaqoh karena untuk membentuk karakter lebih baik memberi daripada menerima.

c. IBUQU (Insentif Bulanan Guru al-Quran)

Insentif Bulanan Guru Al-Quran (IBUQU) merupakan program pemberian insentif bagi para guru-guru ngaji, guru-guru TPQ, yang telah berdedikasi untuk mengajarkan kalam Ilahi kepada anak-anak dan murid-muridnya. Program ini muncul karena melihat kurangnya perhatian dan penghargaan masyarakat kepada para pengajar Al-Quran tersebut.

d. KEPQ (Kampus Enterpreneur Penghafal al-Quran)

KEPQ adalah ikhtiar yayasan Nurul Hayat dalam memberikan pembekalan kepada para penghafal al-Quran untuk meraih kualitas hidup yang lebih baik dan sejahtera lewat pendidikan entrepreneurship.

4. Nurul Hayat untuk Dakwah meliputi:

a. Dakwah Ramadhan

Beberapa program Nurul Hayat hadir special dibulan Ramadhan, diantaranya:

- 1). Muhasabah jelang ramadhan
- 2). Santunan senyum Hari Raya untuk yatim dan du'afa>
- 3). Buka bersama anak-anak yatim Nurul Hayat.
- 4). Jadwal imsakiah dan informasi zakat.
- 5). Takjil gratis bagi pengguna jalan.
- 6). I'tikaf dan qiyamullail bersama

b. Dahwah Qurban

Nurul Hayat berpartisipasi dalam memberikan layanan kemudahan berqurban kepada umat, dimana hewan qurban bisa didistribusikan kepada *du'afa*> di desa-desa miskin melalui qurban masuk desa.

Selain qurban masuk desa, Nurul Hayat juga menyuguhkan program pesan antar hewan qurban, dengan hanya melalui telepon. Seluruh keuntungan dari penjualan hewan qurban bernilai sedekah untuk pembiayaan qurban pemberdayaan dan dakwah Nurul Hayat.

c. MATABACA (Majelis Ta'lim Abang Becak)

Nurul Hayat sebagai lembaga dakwah tergerak untuk menyentuh kehidupan agama mereka. Dengan pendekatan kekeluargaan akhirnya Nurul Hayat berhasil menyatukan ribuan abang becak dalam kelompok-kelompok pengajian.

Setiap bulan, mereka menyisihkan waktu untuk datang ke masjid-masjid tempat dilaksanakannya ta'lim. Sebagai apresiasi atas kesedian mereka untuk mengaji, Nurul Hayat memberikan layanan berobat gratis, pinjaman tanpa bunga, dan santunan hari raya.

d. Aqiqah Untuk Dakwah Desa

Aqiqah untuk dakwah desa adalah program penyaluran aqiqah ke pelosok desa untuk menunjang kegiatan dakwah kepada masyarakat desa-desa miskin. Aqiqah sangat bermanfaat untuk kebahagiaan dan pemberdayaan masyarakat desa.

E. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dapat dilihat dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir yang telah ditempuh dari masing-masing sampel yang mengikuti pemberdayaan ekonomi di yayasan Nurul Hayat Surabaya. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 100 orang yang telah mengikuti pemberdayaan ekonomi.

Dibawah ini akan dijelaskan prosentase responden berdasarkan usia, status dan pendidikan terakhir yang telah ditempuh.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik berdasarkan usia ini dibagi menjadi empat yaitu, umur 35-45 tahun, umur 46-55 tahun dan umur 56-65 tahun. Pembagian karakteristik ini dilakukan untuk melihat seberapa besar

jumlah dan prosentase antar usia yang mengikuti program pemberdayaan ekonomi di yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Gambar 4.1
Prosentase Responden
Berdasarkan Usia

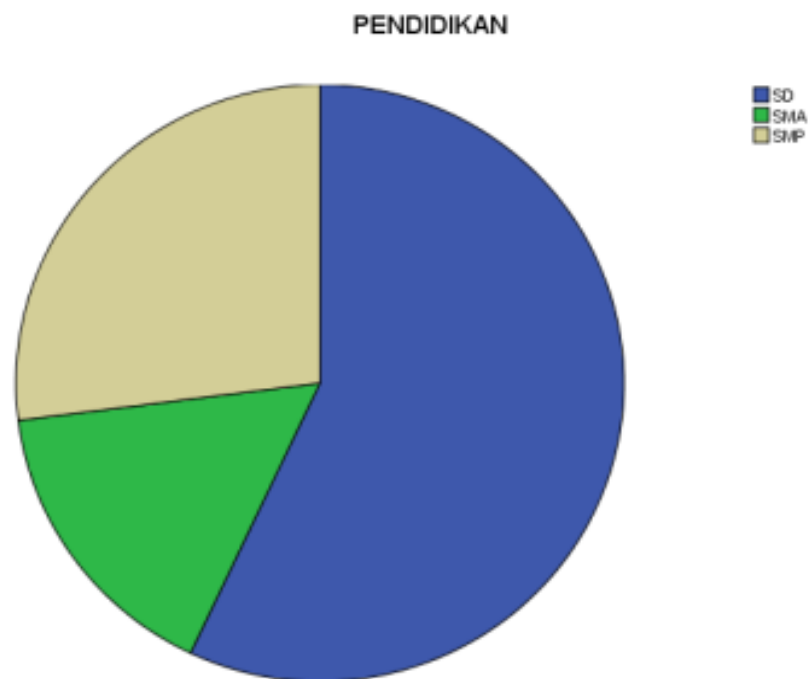
No	Usia	Jumlah	%
1	35-45	26	26%
2	46-55	49	49%
3	56-65	25	25%
	Total	100	100%

Dari gambar diatas, dengan 100 responden terdapat 26 responden masih umur 35-45 dengan prosentase 26%, umur antara 46-55 terdapat 49 responden dengan prosentase 49%, sedangkan yang berumur antara 56-65 terdapat 25 responden dengan prosentase 25%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan status tingkat pendidikan ini dibagi menjadi tiga yaitu, SD, SMP dan SMA. Pembagian karakteristik dilakukan untuk melihat seberapa besar jumlah dan prosentase masing-masing responden yang mengikuti program pemberdayaan ekonomi.

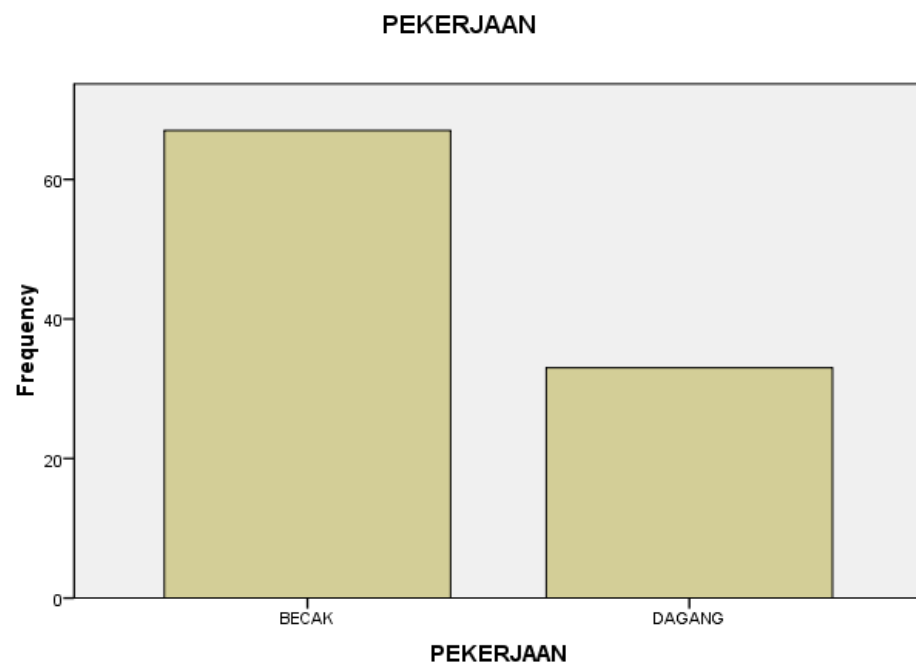
Gambar 4.1

**Karakteristik Responden Berdasarkan
Status Tingkat Pendidikan**

Jika melihat gambar diatas maka kita ketahui bahwa dengan jumlah responden 100, terdapat 57 responden pendidikan terakhir SD dengan prosentase 57%, 27 responden pendidikan terakhir SMP dengan prosentase 27% dan 16 responden pendidikan terakhir SMA dengan prosentase 16%. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden yang mengikuti pemberdayaan ekonomi di Nurul Hayat pendidikan terakhir SD.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4.3
Karakteristik Responden
Berdasarkan Pekerjaan



Pada 100 responden dalam penelitian terdapat 67 responden dengan prosentase 67% masih tetap memilih bekerja menjadi seorang abang becak dan 33 responden dengan prosentase 33% telah berganti menjadi pedagang.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹ Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dan *Corrected Item – Total Corelation*.² Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji sisi dengan sig. 0,05) berarti butir soal tidak valid.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

² Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2009), 17.

a. Pemberdayaan Ekonomi

Tabel 4.1

Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Ekonomi

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	46.1100	10.806	.308	.	.606
VAR00002	46.6400	10.293	.338	.	.596
VAR00003	46.5100	10.616	.203	.	.627
VAR00004	45.7600	11.255	.291	.	.615
VAR00005	45.8500	10.795	.314	.	.605
VAR00006	46.0400	10.382	.347	.	.595
VAR00007	46.0100	11.364	.138	.	.635
Total	24.8400	3.045	1.000	.	.234

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari output diatas bisa dilihat pada *Corrected Item – Total Correlation*, inilah nilai korelasi yang didapat. Nilai r_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah sampel (n) = 100, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,210.

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa untuk item 3 dan 7 $< 0,210$ maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak valid. Sedangkan pada item-item yang lain $> 0,210$ sehingga dapat disimpulkan item tersebut valid. Untuk item yang tidak valid, maka item tersebut harus tidak diikut sertakan saat uji reabilitas.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 4.2
Uji Validitas Variabel Pertumbuhan Ekonomi
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	94.1000	95.707	.219	.267	.477
Item2	94.2400	96.305	.157	.365	.482
Item3	94.8500	91.240	.440	.312	.449
Item4	94.3400	94.429	.362	.406	.467
Item5	94.2400	91.740	.549	.533	.449
Item6	94.1300	90.963	.532	.494	.445
Item7	94.2000	94.808	.264	.173	.472
Item8	94.4400	92.451	.384	.344	.457
Item9	93.9500	94.593	.278	.166	.471
Item10	94.8800	89.925	.463	.424	.442
Total	31.5300	14.635	.652	.485	.680

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari hasil output diatas, uji validitas pada variabel pertumbuhan ekonomi tampak bahwa nilai *Corrected Item – Total Correlation*, pada item 2 yaitu 0,157 berarti $< 0,210$, sehingga dikatakan tidak valid. Untuk item-item yang lain dapat dikatakan valid, karena item-item tersebut menunjukkan angka $> 0,210$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran tersebut terulang.

Ada beberapa metode pengujian reliabilitas. Dalam program SPSS uji reliabilitas yang sering digunakan penelitian mahasiswa adalah dengan metode Alpha (*Cronbach's*). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,60.³

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemberdayaan ekonomi	0,683	Reliabel
Pertumbuhan Ekonomi	0,783	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Uji reliabilitas pada kedua variabel dapat dilihat pada tabel diatas, didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,683 dan 0,783. Karena nilai lebih dari > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut telah reliabel.

3. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode uji sample Kolmogorof Smirnov. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.⁴

³ Ibid, 25-26.

⁴ Syahri Alhusin, *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10 for Windows* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003) , 257

Metode One Sample Kolmogorov Smirnov berguna untuk apakah suatu sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu, terutama distribusi normal, uniform dan poisson.⁵

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	28.3200
	Std. Deviation	3.85568
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.062
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.544

a. Test distribution is Normal.

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,554. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,554 > 0,05$), maka residual tersebut telah normal.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.

⁵ Ibid, 262.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.004	8.718		1.721	.088
	Pemberdayaan Ekonomi	2.051	.350	.509	5.859	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Dari output diatas, analisis sederhana dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 15,004 + 2,051X$$

Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 15.004. Artinya jika pemberdayaan ekonomi (X) nilainya adalah 0, maka pertumbuhan ekonomi (Y) nilai sebesar 2,051.
- Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar 2,051. Artinya jika pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan satu, maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami peningkatan 2,051. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemberdayaan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, semakin

naik pemberdayaan ekonomi maka semakin meningkat pertumbuhan ekonomi.

5. Uji Hipotesis (uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan dari pemberdayaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi para *du'afa* di Nurul Hayat Surabaya. Hasil uji t dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.004	8.718		1.721	.088
Pemberdayaan Ekonomi	2.051	.350	.509	5.859	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Dependen Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Hasil perhitungan t_{tabel} yaitu: $5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, $100-2-1= 97$. Hasil diperoleh untuk t sebesar 1,662. Dengan pengujian 2 sisi signifikansi = 0,025. Hasil diatas menunjukkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1,721 > 5.859$), maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara pemberdayaan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi.